

ABSTRAK

Banyak yang dikeluhkan dari seorang perempuan pada saat akan terjadi premenopause, hal ini karena terjadi perubahan fisik dan psikologis yang mengakibatkan penurunan aktivitas seksual ibu premenopause. Berdasarkan survei data awal yang dilakukan pada 9 ibu premenopause di RW 2 Mlaten Desa Karangrejo Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan pada Bulan Mei 2011. Yang mengalami penurunan aktivitas seksual normal (3 hari sekali) ada 3 orang, dan sisanya 6 orang mengalami frekuensi aktivitas seksual tidak normal (< 3 hari sekali atau > 3 hari sekali). Hal ini menunjukkan bahwa banyak terjadi frekuensi aktifitas seksual pada ibu premenopause yang tidak normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas seksual pada ibu premenopause di RW 02 Desa Karangrejo Gempol Pasuruan.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu berusia 45-50 tahun di RW 2 Desa Karangrejo Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan sebesar 40 responden dengan besar sampel 40 responden yang diambil secara *Purposive Sampling*. Variabel penelitian ini adalah aktivitas seksual pada ibu premenopause. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif disajikan dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas seksual ibu premenopause hampir seluruhnya 75,0% (30 responden) tidak normal dan sebagian kecil 25,0% (10 responden) normal.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas seksual pada ibu premenopause di RW 02 Desa Karangrejo, Gempol, Pasuruan hampir seluruhnya tidak normal. Oleh karena itu diharapkan pada responden tidak malu dan tidak takut dalam menghadapi perubahan premenopause sehingga responden tetap melakukan hubungan seksual secara normal dan tidak mengganggu keharmonisan keluarga ibu dan diharapkan untuk tempat penelitian melakukan kerja sama dengan petugas kesehatan setempat untuk diberikan penyuluhan tentang premenopause.

Kata kunci : aktivitas seksual, ibu premenopause